



## SOSIALISASI KEPATUHAN PENGOBATAN ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS KEMARAYA

Fadhliyah Malik<sup>1</sup>, Asniar Pascayantri<sup>2</sup>, Dian Munasari Solo<sup>3</sup>, Wahyuni<sup>4</sup>, Asriullah Jabbar<sup>5</sup>, Muhammad Israwan Aziz<sup>6</sup>, Muhammad Ilyas Y<sup>7</sup>, Muhammad Ilyas Y<sup>8</sup>, Aan Zurniwatih P<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

<sup>8</sup>Politeknik Bina Husada Kendari, Kendari, Indonesia

<sup>9</sup>Puskesmas Kemaraya, Kendari, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received August 06,  
2023

Approved August 13  
2023

#### Keywords:

Sosialisasi,  
Kepatuhan Minum  
Obat,  
Antihipertensi,  
Puskesmas Kemaraya

### ABSTRAK

Angka kejadian hipertensi sampai saat ini masih merupakan tantangan besar di Indonesia. Dari prevalensi hipertensi sebesar 32,3% tidak rutin minum obat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan masyarakat di wilayah kerja PKM Kemaraya terkait kepatuhan minum obat antihipertensi. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan (ceramah) dan tanya jawab. Berdasarkan hasil penyuluhan, secara umum masyarakat aktif dalam bertanya dan memahami pentingnya minum obat antihipertensi secara rutin. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari kader dan masyarakat di wilayah kerja PKM Kemaraya..

### ABSTRACT

The prevalence of hypertension remains a major concern for Indonesia. According to the data, non-adherence to hypertension therapy was responsible for 32.3% of the cases. This community service project seeks to promote understanding and social awareness of antihypertensive therapy adherence in the working area of the Kemaraya health center. The socializing and discussion strategy was used to carry out this community service project. According to the results of the evaluation utilizing the socialization and discussion method, the community was actively participated in socialization and was aware of the need of adhering to antihypertensive therapy. This

*program was well accepted by the community in the Kemaraya health center's operational region..*

---

© 2023 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [fadhliyah@uho.ac.id](mailto:fadhliyah@uho.ac.id)

---

## **PENDAHULUAN**

Hipertensi merupakan kondisi medis dengan prevalensi tinggi. Kasus hipertensi global diperkirakan sebesar 22% dari total populasi dunia (Kemenkes, 2021). Di Indonesia, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 didapati bahwa prevalensi hipertensi mencapai angka 34,11% pada penduduk >18 tahun. Kondisi hipertensi sendiri seringkali tidak disadari oleh penderita, diperkirakan 46% orang dewasa tidak menyadari kondisi ini, dan hipertensi juga masih menjadi penyebab utama kematian dini di seluruh dunia (WHO, 2023). Ada banyak faktor resiko yang menyebabkan hipertensi, dan beberapa faktor resiko ini dipengaruhi oleh , seperti kebiasaan merokok, diabetes, kelebihan berat badan atau obesitas, jarangny melakukan aktivitas fisik, konsumsi garam berlebihan, serta konsumsi alkohol (Mills KT dkk., 2020). Penatalaksanaan hipertensi baik secara non farmakologi dan farmakologi telah dilakukan. Penatalaksanaan secara non farmakologi dengan berbagai langkah termasuk diantaranya gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) untuk terapkan gaya hidup sehat, seperti tidak merokok, konsumsi gizi seimbang, aktifitas fisik setiap hari minimal 30 menit, dan lainnya, agar dapat mengurangi faktor risiko penyakit hipertensi dan gerakan PATUH yang merupakan sebuah gerakan yang sangat berguna untuk para penderita hipertensi dalam mengendalikan tekanan darah (KEMKES, 2021; KEMKES, 2022). Penatalaksanaan farmakologi dengan penggunaan obat-obat antihipertensi sebagai langkah dalam pengontrolan tekanan darah menjadi tatalaksana awal pengobatan hipertensi Namun, selama pengobatan didapatkan masalah kepatuhan minum dan konsumsi obat antihipertensi.

Masalah ketidakpatuhan minum obat antihipertensi menjadi masalah utama bagi para penderita hipertensi. Hal ini yang memicu progresivitas hipertensi pada organ lainnya seperti jantung dan ginjal. Ketidakpatuhan terhadap pengobatan antihipertensi dapat mempengaruhi hingga 80% progresivitas penyakit hipertensi dan menjadi masalah utama dalam pengontrolan tekanan darah. Rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi berkorelasi terhadap peningkatan tekanan darah prognosis penyakit hipertensi. ISH (International Society of Hypertension) merekomendasikan pentingnya kepatuhan pengobatan antihipertensi secara global dalam rangka pengontrolan tekanan darah yang optimal (Unger, T dkk., 2020). Hal ini yang menjadi latar belakang perlu dilakukan sosialisasi kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi melalui pemaparan/presentasi materi dan pembagian leaflet terkait pentingnya kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Sosialisasi ini melibatkan masyarakat (kader puskesmas) dengan tujuan memberikan pemahaman serta memberikan solusi terkait ketidakpatuhan minum obat antihipertensi dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Dalam sosialisasi ini juga dilakukan pemberian

informasi terkait penggunaan obat herbal serta beberapa interaksi obat yang sering ditimbulkan, serta pemberian informasi terkait gaya hidup sehat pada pasien hipertensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Sosialisasi Kepatuhan Pengobatan Antihipertensi di Puskesmas Kemaraya Kota Kendari” dilaksanakan dengan metode penyuluhan dengan menggunakan media power point yang dapat membantu masyarakat dalam memahami tentang pengobatan hipertensi. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi yang melibatkan dosen dan mahasiswa Fakultas Farmasi UHO. Kegiatan ini diikuti oleh para kader di puskesmas kemaraya yang berjumlah sekitar 15 orang. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi terkait kepatuhan pengobatan pasien hipertensi. Materi yang diberikan membahas tentang pengertian hipertensi, gejala hipertensi, faktor penyebab hipertensi, klasifikasi hipertensi, dan tingkat kepatuhan minum obat terhadap pasien hipertensi.



**Gambar 1. Sosialisasi dan edukasi terkait kepatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Kemaraya**

Hipertensi ditandai dengan meningkatnya tekanan darah sistolik  $>140$  mmHg dengan gejala yang bervariasi seperti sakit kepala, gelisah, mudah kelelahan, mual muntah, sesak nafas dan juga dapat menyebabkan komplikasi penyakit lainnya. Adapun yang menyebabkan terjadinya hipertensi yaitu faktor usia, genetic, berat badan, stress, pola makan yang tidak baik misalnya banyak mengkonsumsi banyak garam serta merokok. Kegiatan sosialisasi ini juga menitik beratkan pada tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi sehingga outcome terapi pengobatan dapat tercapai. Ketidakepatuhan dalam meminum obat antihipertensi akan berdampak pada tidak terkontrolnya tekanan darah, sehingga hal ini juga akan menyebabkan komplikasi penyakit hipertensi seperti stroke dan penyakit jantung. Selain mengkonsumsi obat antihipertensi pasien juga harus menerapkan pola hidup yang sehat seperti rajin berolahraga, makan makanan yang sehat

dan menghindari banyak mengonsumsi garam serta menghindari stres (Jabbar dkk., 2023a; Ruslin dkk., 2022; Y dkk., 2023).

Berdasarkan tanya jawab pada sesi diskusi, pengetahuan masyarakat terkait kepatuhan minum obat khususnya, obat antihipertensi masih sangat minim, masyarakat tidak paham akan bahaya yang ditimbulkan akibat ketidakpatuhan meminum obat, masyarakat juga belum memperhatikan gaya hidup sehingga beberapa peserta tersebut diketahui memiliki nilai pemeriksaan sistol dan diastole yang fluktuatif. Adanya sosialisasi ini diharapkan mampu menyadarkan masyarakat terkait pentingnya kepatuhan dalam meminum obat sehingga outcome terapi tercapai dan pasien bisa menikmati hidup yang lebih baik (Jabbar dkk., 2023b; Musdalipah, 2018).



**Gambar 2. Sosialisasi dan edukasi terkait kepatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Kemaraya**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Sosialisasi Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Puskesmas Kemaraya” terlaksana dengan baik, juga mendapat apresiasi positif dari masyarakat. Sosialisasi kepatuhan minum obat seperti ini diupayakan menjadi kegiatan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi agar outcome terapi pengobatan dapat tercapai, selain itu setelah sosialisasi pasien hipertensi mampu menerapkan pola hidup sehat dan juga dapat memanfaatkan bahan dari alam untuk mengobati hipertensi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Halu Oleo melalui Program Kemitraan Masyarakat Internal UHO (PKMI UHO) yang diadakan oleh LPPM, Fakultas Farmasi yang memberi dukungan hingga terlaksananya program pengabdian masyarakat ini. Tak lupa pula penulis juga ucapkan terima kasih kepada Politeknik Bina Husada Kendari, Puskesmas Kemaraya yang ikut serta membuat

perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sampai penulisan artikel pengabdian ini, serta ucapan terima kasih juga kepada semua Tim Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan mahasiswa program profesi Apoteker UHO yang telah Bersama-sama menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Kementerian Kesehatan RI. (2021). Info Data dan Informasi: Hipertensi. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuh-senyap>.
- [2]. Hypertension. World Health Organization. World Health Organization; 2023 from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>.
- [3]. Mills KT, Stefanescu A, He J. The Global Epidemiology of Hypertension. *Nature Reviews Nephrology*. 2020;16(4):223–37.
- [4]. Kementerian Kesehatan. (2022). Kendalikan Hipertensi dengan gerakan PATUH. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/kendalikan-hipertensi-dengan-gerakan-patuh>
- [5]. Unger, T., Borghi, C., Charcar, F., Khan, Nadia A., Poulter, Neil R., dkk. (2020). International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. *AHA Journals*. Halaman 1-20.
- [6]. Jabbar, A., Akib, N.I., Parawansah, P., Yani, E., Fadilah, F., Irmawati, I., Hastria, R., Darmin, W.O.Y.P.N., Mubarak, M., (2023a). Edukasi Bahaya Anemia Dan Penggunaan Tablet Tambah Darah (Fe) Pada Siswi Di SMP Negeri 5 Kendari. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, 543–548. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i6.1046>
- [7]. Ruslin, Jabbar, A., Wahyuni, Malik, F., Trinovitasari, N., Agustina, Bangkit Saputra, Chichi Fauziyah, Fitrah Fajriani Haming, Herda Dwi Saktiani, Nurfadillah Siddiqah, Rezky Marwah Kirana, Sitti Masyithah Amaluddin, & Yuyun Asna Sari, (2023). Edukasi Penggunaan Antibiotik Pada Masyarakat Desa Leppe Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi*, 1(1), 25–30. Retrieved from <http://jpfi.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/5>
- [8]. Y, M.I., Sahidin, S., Arfan, A., Hafsani, A., Oktivendra, F., Abdullah, N.A., Salma, N., Syafiransyah, T., Rusli, N., Nurhikma, N., Sulsiah, S., 2023. Penyuluhan Kesehatan Pada Masyarakat Di Kelurahan Purirano, Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang Bahaya Stunting. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, 549–554. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i6.1074>
- [9]. Jabbar, A., Halik, H., Y, M.I., J, J.Q., Hasbiullah, H., (2023b). Edukasi Penggunaan Obat Dengan Metode DAGUSIBU Di Desa Ranooha Raya, Kabupaten Konawe Selatan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, 293–299. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.767>
- [10]. Musdalipah, M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Swamedikasi Melalui Edukasi Gema Cermat Dengan Metode CBIA. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 106-112. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i1.1085>